

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas “Penerapan metode penemuan (*Discovery*) untuk Meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Raden Rahmat Kedungkembar Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Raden Rahmat Kedungkembar dilakukan pada tanggal 21 Mei 2013 sampai 28 Mei 2013, dengan jadwal rincian sebagai berikut :

- a. Tanggal 21 Mei 2013 mata pelajaran IPA Ulangan Harian siklus pertama
- b. Tanggal 28 Mei 2013 mata pelajaran IPA Ulangan Harian siklus kedua

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian psikomotor dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam mengelola metode penemuan (*Discovery*) yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran penemuan (*Discovery*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Data tes formatif atau ulangan harian dan penilaian psikomotor guna mengetahui ketuntasan belajar minimal, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan metode penemuan (*Discovery*).

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan metode penemuan (*Discovery*) ini yaitu :

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 mei 2013 selama 2 x jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan menggunakan metode penemuan (*Discovery*). Pada tahap awal ini peneliti bersama guru mata pelajaran IPA berdiskusi tentang permasalahan yang ada di kelas IV MI Raden Rahmat. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha menerapkan metode penemuan (*Discovery*) supaya dapant meningkatkan prestasi belajar.

Adapaun hal – hal yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja, soal tes formatif dan instrument observasi aktivitas guru dan siswa serta alat – alat yang diperlukan.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru mata pelajaran IPA. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang jenis – jenis tumbuhan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Selanjutnya kegiatan inti di mulai dengan guru menempelkan gambar beberapa jenis pohon di papan tulis. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru memberikan contoh tentang jenis – jenis akar yang ada pada tumbuhan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok serta membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jenis – jenis tumbuhan yang sesuai dengan jenis akarnya dan mempresentasikan hasil diskusinya.

Kegiatan penutup di lakukan untuk mengambil kesimpulan bersama – sama antara guru dan siswa dari

pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian di akhiri dengan pemberian soal kepada siswa.

3). Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus I ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode penemuan (*Discovery*) siklus I

Tabel 4.1

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola
Pembelajaran Dengan Metode Penemuan (Discovery)
Siklus I**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Mengucapkan salam			√	
	b. Berdoa untuk mengawali pelajaran			√	
	c. Memberikan appersepsi			√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menempelkan media pembelajaran			√	
	b. Menjelaskan tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan			√	
	c. Memberikan contoh struktur dan				

	fungsi bagian tumbuhan				√
	d. Membagi siswa menjadi 6 kelompok		√		
	e. Membagikan lembar kegiatan				
	f. Mengamati kegiatan siswa			√	
	g. Mendengarkan presentasi siswa			√	
	h. Menyimpulkan hasil diskusi			√	
	i. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		√	
	j. Meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan	√			
3.	Kegiatan Akhir				
	o. Menyimpulkan materi pelajaran			√	
	p. Memberikan evaluasi			√	
	q. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama				√
4.	Pengelolaan waktu			√	
Jumlah		54			
Prosentasi					

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{54}{72} \times 100 \% = 75 \%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan metode penemuan (*Discovery*) pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 54 dan skor maksimumnya adalah 72. Dengan demikian prosentase skornya adalah 75 % dan termasuk **kategori baik**.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indicator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai ≥ 90 %. Hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA mengambil kesimpulan bahawa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu kurang variasi dalam pembagian kelompok, siswa merasa takut untuk bertanya, dan kurang jelas dalam memberikan penguatan materi pelajaran. Dengan demikian dari tiga hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan (Discovery) siklus I

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Metode Penemuan (Discovery) Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Menjawab salam			√	
	b. Melafakan do'a bersama - sama				√
	c. Menyampaikan pengalaman tentang tumbuhan		√		
	d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	
2.	Kegiatan Inti				
	e. Memperhatikan media pembelajaran			√	
	f. Mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang materi pelajaran			√	
	g. Memperhatikan dengan baik dan teliti ketika guru memberikan contoh struktur dan fungsi bagian tumbuhan			√	
	h. Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya		√		

	i. Mendiskusikan tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan		√		
	j. Mengerjakan lembar kerja			√	
	k. Mempresentasikan hasil diskusi		√		
	l. Mendengarkan kesimpulan hasil diskusi				√
	m. Bertanya tentang hal – hal yang belum di pahami		√		
	n. Mendengarkan penguatan materi pelajaran			√	
3.	Kegiatan Akhir				
	o. Mendengarkan kesimpulan dari guru			√	
	p. Mengerjakan evaluasi			√	
	q. Berdo'a bersama - sama			√	
4.	Antusiasme siswa			√	
Jumlah			51		
Prosentase			70,8 %		

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{72} \times 100 \% = 70,8 \%$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 51 sedangkan skor maksimumnya adalah 72. Dan hasil prosentasinya adalah 70,8 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam **kategori baik**.

- c) Hasil diskusi siswa terhadap materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan melalui metode penemuan (*Discovery*).

Penilaian pada aspek psikomotor ini yaitu mendiskusikan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan meliputi kerja sama, keaktifan, ketertiban, dan tanggung jawab. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok.

Tabel 4.3

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus I

Kel	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		A	B	C	D			
I	Adiza Zahra F	3	3	4	3	13	65	50
	Ainun Masfufah	2	2	3	2	9	45	
	DewiPutri Rahmawati	2	2	3	2	9	45	
	Dina Jumrotu I	2	2	3	3	10	50	
	Doni Marcelino	2	2	3	2	9	45	
	Fadira Nur R	3	3	4	3	13	65	
	Firnanda Zalza Nur H	4	3	4	3	14	70	

II	Imroatus Sholihah	3	4	4	3	14	70	66
	Izzah Fadilatur T	4	4	3	3	14	70	
	Jannatul Firdausy N	3	3	2	3	11	55	
III	Lailatun Nadifah	2	3	3	2	10	50	60
	Meta Merlinda	3	3	3	4	13	65	
	Mita Aini Rohimah	3	4	3	2	12	60	
	M Nizar Fahmi	3	4	3	3	13	65	
	M Iqbal Abu Dhafi	3	3	3	3	12	60	
IV	M Ilham Bahrul U	2	3	3	2	10	50	56
	M Eksan	2	2	3	3	10	50	
	M Iksan Bagus T	2	2	3	3	10	50	
	Putri Novia Sari	3	3	3	4	13	65	
	Rizki Adna Mazidah	3	4	3	3	13	65	
V	Rizal Andi F	2	3	3	3	11	55	57
	Sindi Anggraeni	2	2	3	3	10	50	
	Putri Dwita Sari	2	2	3	3	10	50	
	Nur Akmala Diana T	3	4	4	3	14	70	
	Handri Faisal	3	3	3	3	12	60	
Jumlah							1445	
Rata - rata							57,8	

Keterangan :

A. Kerja sama

C. Ketertiban

B. Keaktifan

D. Tanggung jawab

Tabel 4.4

Prosentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat Baik	5
70 -84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 - 50	Kurang	2
0 - 49	Sangat Kurang	1

Dari table 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa setiap individu adalah 57,8 yang berarti belum sesuai harapan karena indicator keberhasilan mencapai minimal 75.

- d) Hasil tes formatif I terhadap materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan metode penemuan (*Discovery*).

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adiza Zahra F	75	√	
2	Ainun Masfufah	60		√
3	Dewi Putri rahmawati	65		√
4	Dina Jumrotul I	60		√
5	Doni Marcelino	60		√
6	Fadira Nur R	70		√
7	Firnanda Zalza Nur H	85	√	
8	Imroatus Sholihah	80	√	
9	Izzah Fadilatur T	75	√	
10	Jannatul Firdausy N	65		√
11	Lailatun Nadifah	60		√
12	Meta Merlinda	70		√
13	Mita Aini Rohimah	70		√
14	M Nizar Fahmi	75	√	
15	M Iqbal Abu Dhafi	65		√
16	M Ilham Bahrul U	65		√

17	M Eksan	60		√
18	M Iksan Bagus T	60		√
19	Putri Novia Sari	75	√	
20	Rizki Adna Mazidah	75	√	
21	Rizal Andi F	65		√
22	Sindi Anggraeni	60		√
23	Putri Dwita Sari	60		√
24	Nur Akmala Diana T	70		√
25	Handri Faisal	75	√	
Jumlah		1710	8	17
Rata - rata		68,4		
Prosentase Ketuntasan		32 %		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil tes formatif pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode penemuan (*Discovery*) diperoleh nilai rata – rata siswa yaitu 68, 4 dan ketuntasan belajar mencapai 32 % atau ada 8 siswa yang tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 75 hanya sebesar 32 % lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %. Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu memahami dari

materi yang disampaikan, dan perlu diperbaiki untuk tahap selanjutnya.

4). Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1. hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75 % berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran IPA dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
2. hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 70,8 %. Berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.
3. hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek psikomotorik dengan rata-rata 57,8 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 68,4. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPA adalah minimal dengan nilai 75. hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.

4. Ada beberapa anak yang masih kesulitan melakukan diskusi dan menjawab soal – soal evaluasi. Dalam diskusi masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
5. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kompak lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 mei 2013 selama 2 x jam pelajaran (2x35

menit). Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I.

1). Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini didasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Adapaun persiapan – persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja, soal tes formatif dan instrument observasi aktivitas guru dan siswa serta alat – alat yang diperlukan.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran IPA. Proses pembelajarannya mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus II ini bisa lebih baik dari siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu Tanya jawab dari materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan

menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti di mulai dengan guru mengulas materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan bantuan media pembelajaran yang ada di papan tulis. Kemudian guru memberikan contoh tentang jenis – jenis akar yang ada pada tumbuhan dan membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Selanjutnya membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Siswa melakukan diskusi tentang jenis – jenis tumbuhan yang sesuai dengan jenis akarnya dan hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melatih keberanian dalam diri siswa.

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengambil kesimpulan bersama – sama antara guru dan siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian di akhiri dengan pemberian soal kepada siswa.

Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA berdiskusi tentang pelaksanaan siklus II.

3). Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode penemuan (*Discovery*) siklus II

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola
Pembelajaran Dengan Metode Penemuan (Discovery)
Siklus II**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdoa untuk mengawali pelajaran				√
	c. Memberikan appersepsi				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Kegiatan Inti				
	e. Menempelkan media pembelajaran				√
	f. Menjelaskan tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan				√
	g. Memberikan contoh struktur dan fungsi bagian tumbuhan				√
	h. Membagi siswa menjadi 6 kelompok			√	
	i. Membagikan lembar kegiatan				√

	Mengamati kegiatan siswa			✓
	k. Mendengarkan presentasi siswa			✓
	l. Menyimpulkan hasil diskusi		✓	
	m. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		✓	✓
	n. Meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan			
3.	Kegiatan Akhir			
	o. Menyimpulkan materi pelajaran			✓
	p. Memberikan evaluasi		✓	
	q. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama			✓
4.	Pengelolaan waktu			✓
Jumlah		68		
Prosentasi		94,4 %		

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{68}{72} \times 100 \% = 94,4 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan metode penemuan (*Discovery*) pada

siklus II, jumlah skor yang diperoleh 68 dan skor maksimumnya adalah 72. Dengan demikian prosentase skornya adalah 75 % dan termasuk **kategori baik**.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan (Discovery) siklus II

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Dengan Metode Penemuan (Discovery)
Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Menjawab salam				√
	b. Melafakan do'a bersama - sama				√
	c. Menyampaikan pengalaman tentang tumbuhan			√	
	d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru				√
2.	Kegiatan Inti				
	e. Memperhatikan media pembelajaran				√
	f. Mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang materi pelajaran			√	

	g. Memperhatikan dengan baik dan teliti ketika guru memberikan contoh struktur dan fungsi bagian tumbuhan			√
	h. Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya		√	
	i. Mendiskusikan tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan		√	
	j. Mengerjakan lembar kerja			√
	k. Mempresentasikan hasil diskusi		√	
	l. Mendengarkan kesimpulan hasil diskusi			√
	m. Bertanya tentang hal – hal yang belum di pahami		√	
	n. Mendengarkan penguatan materi pelajaran			√
3.	Kegiatan Akhir			
	o. Mendengarkan kesimpulan dari guru			√
	p. Mengerjakan evaluasi			√
	q. Berdo'a bersama – sama			√
4.	Antusiasme siswa			√
Jumlah		66		
Prosentase		91,6 %		

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{66}{72} \times 100 \% = 91,6 \%$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 66 sedangkan skor maksimumnya adalah 72. Dan hasil prosentasinya adalah 91,6 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam **kategori sangat baik.**

- c) Hasil Diskusi Siswa Terhadap Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Penemuan (Discovery) Siklus II

Penilaian pada aspek psikomotor ini yaitu mendiskusikan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan meliputi kerja sama, keaktifan, ketertiban, dan tanggung jawab. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok.

Adapun data hasil dari pengamatan psikomotor siswa dalam diskusi pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus II

Kel	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		A	B	C	D			
I	Adiza Zahra F	4	4	4	4	16	80	76
	Ainun Masfufah	3	4	4	4	15	75	
	DewiPutriRahmawati	4	4	4	4	16	80	
	Dina Jumrotu I	3	4	4	4	15	75	
	Doni Marcelino	3	4	3	4	14	70	
II	Fadira Nur R	4	4	4	4	16	80	79
	Firmanda Zalza Nur H	4	4	4	4	16	80	
	Imroatus Sholihah	4	4	4	4	16	80	
	Izzah Fadilatur T	4	4	4	4	16	80	
	Jannatul Firdausy N	4	4	4	3	15	75	
III	Lailatun Nadifah	3	4	4	4	15	75	79
	Meta Merlinda	4	4	4	4	16	80	
	Mita Aini Rohimah	4	4	4	4	16	80	
	M Nizar Fahmi	4	4	4	4	16	80	
	M Iqbal Abu Dhafi	4	4	4	4	16	80	
IV	M Ilham Bahrul U	4	4	3	4	15	75	74
	M Eksan	3	4	4	4	15	75	
	M Iksan Bagus T	3	4	4	3	14	60	

	Putri Novia Sari	4	4	4	4	16	80	
	Rizki Adna Mazidah	4	4	4	4	16	80	
V	Rizal Andi F	4	4	4	4	16	80	78
	Sindi Anggraeni	3	4	4	4	15	75	
	Putri Dwita Sari	4	4	3	4	15	75	
	Nur Akmala Diana T	4	4	4	4	16	80	
	Handri Faisal	4	4	4	4	16	80	
Jumlah							1930	
Rata - rata							77,2	

Keterangan :

- | | |
|---------------|-------------------|
| A. Kerja sama | C. Ketertiban |
| B. Keaktifan | D. Tanggung jawab |

Tabel 4.8

Prosentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat Baik	5
70 -84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 - 50	Kurang	2
0 - 49	Sangat Kurang	1

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa setiap individu adalah 77,2 yang berarti sudah sesuai harapan karena indicator keberhasilan mencapai minimal 75. Yang artinya hasil diskusi siswa dapat dikategorikan **baik**.

- d) Hasil tes formatif II terhadap materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan metode penemuan (*Discovery*).

Pada akhir proses belajar mengajar siswa siklus II diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adiza Zahra F	80	√	
2	Ainun Masfufah	75	√	
3	Dewi Putri rahmawati	85	√	
4	Dina Jumrotul I	75	√	
5	Doni Marcelino	70		√
6	Fadira Nur R	85	√	

7	Firnanda Zalza Nur H	90	√	
8	Imroatus Sholihah	90	√	
9	Izzah Fadilatur T	85	√	
10	Jannatul Firdausy N	75	√	
11	Lailatun Nadifah	75	√	
12	Meta Merlinda	80	√	
13	Mita Aini Rohimah	85	√	
14	M Nizar Fahmi	90	√	
15	M Iqbal Abu Dhafi	80	√	
16	M Ilham Bahrul U	85	√	
17	M Eksan	75	√	
18	M Iksan Bagus T	70		√
19	Putri Novia Sari	85	√	
20	Rizki Adna Mazidah	90	√	
21	Rizal Andi F	75	√	
22	Sindi Anggraeni	60		√
23	Putri Dwita Sari	70		√
24	Nur Akmala Diana T	80	√	
25	Handri Faisal	85	√	

Jumlah	1995	21	4
Rata - rata	79,8		
Prosentase Ketuntasan	84 %		

Berdasarkan tabel 4.9 hasil tes formatif pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 79,8 dan ketuntasan belajar mencapai 84 % atau ada 21 siswa yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 75 sebesar 84 % lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %, sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus II.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode penemuan (*Discovery*) pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembar materi sturktur dan fungsi bagian tumbuhan memperoleh prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

d. Refleksi

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada metode penemuan (*Discovery*), telah mencapai kriteria keberhasilan 94,4 % berada dalam kategori **sangat baik**. Ini

berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran IPA dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.

2. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke metode penemuan (*Discovery*) secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 91,6 %. Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
4. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mencapai 77,2, dan nilai evaluasi akhir rata-rata 79,8.. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPA adalah minimal 75. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
5. Pada saat pembelajaran siklus II suasana sudah banyak terjadi perubahan, karena kegiatan diskusi dalam materi stuktur dan fungsi bagian tumbuhan, semua siswa berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
6. Dalam kegiatan presentasi hasil diskusi siswa yang tadinya masih malu-malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif karena motivasi guru dan teman kelompoknya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri.

7. Pembelajaran dengan metode penemuan ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa.
8. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
9. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penemuan (*Discovery*) memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembar. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan metode penemuan (*Discovery*) yaitu 32 %, pada siklus I.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 54 atau 75 % sedangkan skor idealnya adalah 72. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 85%. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan metode penemuan (Discovery) yaitu 51 atau 70,8 % masih tergolong kategori baik. Padahal nilai idealnya adalah 85%.

c. Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa dalam melaksanakan diskusi dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 75

2. Siklus II

a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penemuan (*Discovery*) memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembar. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu dari 32 % menjadi 84 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 70,8 % pada siklus I, menjadi 91,6 % pada siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan metode penemuan (*Discovery*) yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 75 % pada siklus I, menjadi 94,4 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama

pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode penemuan (*Discovery*) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

- c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat prestasi belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57,8 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 75, pada siklus II menjadi 77,2 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan prestasi belajar IPA kelas IV di MI Raden Rahmat Kedungkembar setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan metode penemuan (*Discovery*) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembar.